

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Tulungagung adalah salah satu kabupaten yang terletak di provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kabupaten Tulungagung kurang lebih terletak di 154 km ke arah Barat Daya dari kota Surabaya. Kabupaten Tulungagung memiliki luas wilayah 1.055,65 km<sup>2</sup> ( 105.565 Ha ). Secara geografis, Wilayah Kabupaten Tulungagung terletak di antara 111<sup>0</sup>43' – 112<sup>0</sup>07' Bujur Timur dan 7<sup>0</sup>51 – 8<sup>0</sup>18', Lintang Selatan. Wilayah Kabupaten Tulungagung sendiri terletak di sebelah utara Kabupaten Kediri, sebelah timur Kabupaten Blitar, sebelah barat Kabupaten Trenggalek dan Kabupaten Ponorogo, dan terletak di sebelah selatan Samudra Hindia.<sup>2</sup>

Kabupaten Tulungagung dibagi menjadi 19 (Sembilan belas) Kecamatan, 257 (dua ratus lima puluh tujuh) Desa dan 14 (empat belas) kelurahan. Sebagian wilayahnya berada di dataran rendah, dan sebagian lagi berada di dataran tinggi. Wilayah yang berada di dataran tinggi terletak di bagian Tulungagung Barat dan bagian Selatan, seperti di bagian Barat ada Kecamatan Sendang dan Pagerwojo. Bagian Selatan wilayah Pucanglaban, Tanggunggunung, Campurdarat, dan Besuki, serta di bagian selatan

---

<sup>2</sup>Pemerintah Kabupaten Tulungagung, "Kabupaten Tulungagung," *BPK perwakilan Provinsi Jawa Timur*, diakses Desember 13, 2023, [https://jatim.bpk.go.id/kabupaten-tulungagung/#:~:text=Secara geografis%20wilayah Kabupaten Tulungagung,Sebelah Timur %3A Kabupaten Blitar.](https://jatim.bpk.go.id/kabupaten-tulungagung/#:~:text=Secara%20geografis%20wilayah%20Kabupaten%20Tulungagung,Sebelah%20Timur%20Kabupaten%20Blitar.)

Tulungagung adalah salah satu penghasil marmer dan batu onix terbesar di Indonesia.

Tahun 2022 Perekonomian di kabupaten tulungagung mengalami kenaikan sebesar 5,22 persen dibandingkan dengan tahun 2021 yang hanya mencapai 3,53 persen. Hal ini didorong oleh sebagian besar lapangan usaha, kecuali pertanian, kehutanan, dan perikanan serta jasa Pendidikan yang mengalami kontraksi dibandingkan tahun 2021. Lapangan usaha yang pertumbuhannya sangat berpengaruh adalah Transportasi dan Pergudangan (16,47%), jasa lainnya (14,69%), penyedia akomodasi dan makan minum (9,56%), industri Pengolahan (8,73%), dan beberapa lapangan usaha dengan pertumbuhan kurang dari 8 persen. Peningkatan ekonomi di Kabupaten Tulungagung pada Tahun 2022 membawa pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di setiap wilayah di kabupaten Tulungagung. Tingkat pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari penyerapan tenaga kerja dan angka produktivitas masyarakat.

Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan bagian dari dana perimbangan yang diterima Kabupaten/kota paling sedikit 10% (sepuluh persen) dari dana perimbangan yang diterima Kabupaten/kota dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus (DAK) yang kemudian di transfer ke rekening Kas Desa. Alokasi Dana Desa merupakan salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Alokasi Dana Desa sebagai bantuan dana perangsang untuk mendorong dalam membiayai program pemerintah Desa yang didukung dengan partisipasi

masyarakat dalam melaksanakan kegiatan pemerintahannya dan pemberdayaan masyarakat, dengan dukungan ini diharapkan standar kehidupan masyarakat desa menjadi lebih baik dan mandiri. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 37 tahun 2007 tentang pedoman pengelolaan keuangan desa, menyatakan bahwa tujuan dari Alokasi Dana Desa adalah menanggulangi kemiskinan dan mengurangi kesenjangan, meningkatkan perencanaan dan penganggaran pembangunan di tingkat desa dan pemberdayaan masyarakat, meningkatkan pembangunan infrastruktur pedesaan.<sup>3</sup>

Pengelolaan Dana Desa diprioritaskan untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Dalam pengelolaan keuangan desa, Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 tahun 2014, pengelolaan keuangan Desa merupakan keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa, dalam hal ini untuk mengatur urusan pemerintahannya, desa dipimpin oleh seorang kepala desa yang berwenang untuk menetapkan anggaran dan belanja desa, membina dan meningkatkan perekonomian pada desa demi tercapainya kesejahteraan masyarakat. Pemerintah desa juga bertugas memanfaatkan sumber daya alam yang ada, melaksanakan pembangunan desa, melaksanakan pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat desa, dengan memprioritaskan kebutuhan masyarakat desa, agar mencapai perekonomian desa yang lebih baik serta melakukan tata pemerintahan yang

---

<sup>3</sup> Undang-Undang Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2007 Tentang pedoman pengelolaan keuangan Desa, (Jakarta, 2007)

akuntabel, transparan, efektif, dan bersih. Dalam mengelola dana desa kepala desa wajib menyampaikan laporan realisasi pelaksanaan APBDes kepada bupati/walikota setiap semester di tahun berjalan dan juga pada akhir tahun anggaran. Selain itu kepala desa wajib menyampaikan laporan realisasi pelaksanaan APBDes pada akhir tahun kepada masyarakat agar dapat mewujudkan pengelolaan dana desa yang transparan dan akuntabel.

Pemberdayaan Ekonomi Desa adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat desa dalam mengelola potensi ekonomi desa, pemberdayaan Ekonomi Desa dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan diantaranya yaitu program pemberdayaan UMKM, pemberdayaan industri rumah tangga, BUMDes, kelompok tani, pemberdayaan pada pasar, pariwisata, pemberdayaan pada industri kerajinan dan lain sebagainya, bentuk program pemberdayaan yaitu seperti pelatihan, bantuan alat produksi, permodalan, dan juga workshop. Dengan adanya pemberdayaan ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian pada masyarakat.

Untuk mengukur efektifitas pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam mendorong pemberdayaan ekonomi di kabupaten tulungagung dapat dilihat melalui indikator diantaranya jumlah usaha produktif yang berkembang di desa, jumlah masyarakat yang memiliki keterampilan dan peningkatan pendapatan masyarakat, dalam hal ini yang di maksud dengan usaha produktif adalah usaha untuk menghasilkan barang atau jasa untuk memberikan suatu nilai tambah dan dapat meningkatkan pendapatan bagi pelaku usaha, keterampilan adalah keahlian yang dimiliki seseorang untuk melakukan suatu

pekerjaan dan hanya dapat dimiliki melalui praktek dalam Latihan maupun pengalaman, peningkatan pendapatan masyarakat adalah kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat dengan adanya peningkatan daya beli keluarga dalam membiayai kebutuhan sehari-hari keluarga baik dalam kebutuhan dasar dan dan kebutuhan sosial dengan bantuan berupa pinjaman modal yang diberikan melalui program nasional pemberdayaan pedesaan dan keterampilan usaha ekonomi. Jadi Dengan meningkatnya jumlah usaha produktif dan jumlah masyarakat yang memiliki ketrampilan maka akan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan dapat menjadi tolak ukur dalam efektifitas Alokasi Dana Desa pada sebuah Desa.

Besaran Dana Desa yang diterima oleh setiap desa tidak sama karena pemberian Dana Desa di setiap desa diberikan berdasarkan jumlah penduduk, luas wilayah desa, angka kemiskinan desa, dan terakhir ditentukan berdasarkan tingkat kesulitan geografis.

**Tabel 1. 1**

**Jumlah Penduduk Terbanyak di Kabupaten Tulungagung**

<b>No</b>	<b>Nama Desa</b>	<b>Kecamatan</b>	<b>Jumlah Penduduk</b>
1	Ngunut	Ngunut	16.579
2	Besole	Besuki	10.662
3	Sumberagung	Rejotangan	10.297
4	Ringinpitu	Kedungwaru	9.778
5	Katanon	Kedungwaru	9.743
6	Ariyojeding	Rejotangan	9.727
7	Sobontoro	Boyolangu	9.665
8	Rejotangan	Rejotangan	9.031
9	Pulosari	Ngunut	8.919
10	Campurdarat	Campurdarat	8.905

Sumber: Badan Pusat Statistik 2023

Berdasarkan data pada tabel jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Ngunut Kecamatan Ngunut sebanyak 16. 579 jiwa. Desa Ngunut adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Ngunut dan Secara geografis Desa Ngunut memiliki letak yang cukup strategis, dimana seluruh wilayahnya berada pada tanah datar dan menjadi jalur penting pusat kecamatan Ngunut, yang memiliki tingkat mobiltas yang cukup padat, khususnya mobilisasi angkutan hasil-hasil perindustrian, pertanian maupun sumber-sumber kegiatan ekonomi lainnya.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ahmad Khoirul, Maslichah, dan Dwiyani Sudaryanti (2022) telah melakukan penelitian mengenai efektifitas Alokasi Dana Desa dalam pemberdayaan masyarakat yang hasilnya menunjukkan Alokasi Dana Desa sudah dikelola dengan baik dan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat dan dilakukan secara transparan atau keterbukaan terhadap masyarakat.<sup>4</sup> Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Enza Resdiana dan Irma Irawati P. (2020) dari hasil penelitian Efektifitas Dana Desa dalam mendukung pemberdayaan masyarakat masih kurang efektif, hal ini disebabkan oleh kurangnya partisipasi masyarakat dan tranparansi informasi dari pemerintah desa.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>Irma Irawati P. Enza Resdiana, "Efektifitasdana Desa Dalam Mendukung Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Marengan Daya Kabupaten Sumenep," *Public Corner Fisip Universitas Wiraraja* 15, no. 1 (2020): 48–60.

<sup>5</sup>Dwiyani Sudaryanti Ahmad Khoirul Imaduddin, Maslichah, "Analisis Akuntabilitas, Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Upaya Pemerataan Pemberdayaan Masyaraka (Studi Di Desa Pucangarum Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro)," *E-Jra* 11, no. 05 (2022): 69–82.

Berdasarkan pada penelitian terdahulu, masih banyak penyaluran dan pengelolaan Alokasi Dana Desa yang tidak sesuai dengan fungsinya, dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa pemerintah desa diharapkan dapat mengalokasikan Dana Desa sesuai dengan tujuan dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. keberhasilan dari suatu program atau tujuan dapat dikatakan efektif apabila suatu program sudah dilakukan sesuai tujuan dan memberikan hasil yang bermanfaat. sehingga dalam hal ini peneliti tertarik untuk meneliti **“Efektifitas pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam mendorong pemberdayaan Ekonomi di Kabupaten Tulungagung”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang dijelaskan pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ;

1. Bagaimana pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam mendorong pemberdayaan Ekonomi di Kabupaten Tulungagung.
2. Bagaimana efektifitas Alokasi Dana Desa dalam mendorong pemberdayaan Ekonomi di Kabupaten Tulungagung.

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam mendorong pemberdayaan ekonomi di Desa Ngunut
2. Untuk mengetahui Efektifitas pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam mendorong pemberdayaan ekonomi di Kabupaten Tulungagung

#### **D. Manfaat Penelitian**

Diharapkan pada penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun secara praktis, Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan, referensi dan dapat menambah ilmu pengetahuan penulis dan pembaca mengenai Efektivitas Alokasi Dana Desa dalam mendorong pemberdayaan ekonomi.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Pihak pemerintah

Diharapkan dalam penelitian ini mampu memberikan masukan mengenai efektivitas Alokasi Dana Desa dalam mendorong pemberdayaan ekonomi dan dapat memberi masukan mengenai bagaimana efektivitas Aloksi Dana Desa dalam mendorong pemberdayaan ekonomi.

- b. Bagi masyarakat

Dapat memberi tambahan wawasan dan pengetahuan mengenai pengelolaan Alokasi Dana Desa, diharapkan kedepannya masyarakat dapat berpartisipasi dalam pengelolaan dana desa dari mulai perencanaan sampai pertanggung jawaban.

- c. Bagi Pihak Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi dan dapat juga menahbah wawasan serta dapat menambah



literasi dalam perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan dapat memberi tambahan referensi serta Dapat menjadi bahan rujukan bagi peneli sebelumnya mengenai Efektifitas Alokasi Dana Desa

**E. Batasan Masalah**

Batasan dalam penelitian ini yaitu peneltian ini sebatas menjelaskan efektifitas pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam mendorong pemberdayaan ekonomi di Kabupaten tulungagung.

**F. Penegasan Istilah**

**1. Efektifitas**

Menurut Gie, efektifitas adalah keadaan atau kemampuan suatu pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang dalam memberikan hasil yang diharapkan sedangkan menurut Mardiasmo, Efektifitas adalah ukuran suatau keberhasilan atau tidaknya organisasi dalam mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi berhasil dalam mencapai tujuannya, maka organisasi tersebut dapat dikatakan berjalan dengan efektif.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Enza Resdiana, "Efektifitasdana Desa Dalam Mendukung Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Marengan Daya Kabupaten Sumenep."

## 2. Dana Desa

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara BAB1 Pasal 1 Ayat 2 berbunyi Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperutukkan bagi Desa yang ditranfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota dan di gunakan untuk membiayai peneyelenggaran pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.<sup>7</sup>

## 3. Pemberdayaan Ekonomi

Pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah seluruh kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian suatu masyarakat baik secara langsung ataupun tidak langsung, contoh pemberdayaan ekonomi secara langsung adalah : pemberian modal usaha, Pendidikan keterampilan ekonomi, dan pemberian dana konsumsi, sedangkan secara tidak langsung meliputi: Pendidikan keterampilan ekonomi, perlindungan dan dukungan pada kaum dengan kondisi ekonomi yang lemah,<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, (Jakarta 2014)” (n.d.).

<sup>8</sup> kiki endah, “Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa,” *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 6, no. 1 (2020): 135–143, <https://jurnal.unigal.ac.id/moderat/article/view/3319/2914>.

## **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika pembahasan penulisan skripsi dalam penelitian disusun menjadi tiga bagian diantaranya yaitu: bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

### **1. Bagian Awal**

Bagian awal terdiri dari sampul judul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

### **2. Bagian Utama**

#### **a. BAB I Pendahuluan**

Berisi, latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, Batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penelitian.

#### **b. BAB II Kajian Pustaka**

Berisi penjelasan teori yang digunakan pada penelitian. Adapun teori tersebut menjelaskan Efektifitas, Dana Desa, Pemberdayaan Masyarakat.

#### **c. BAB III Metode Penelitian**

Pada metode penelitin terdiri dari: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

**d. BAB IV Hasil Penelitian**

Pada hasil penelitian terdiri dari: Paparan Data, dan Temuan Penelitian.

**e. BAB V Pembahasan**

Pada bab pembahasan berisi analisis teori dengan hasil temuan pada penelitian.

**f. BAB VI Penutup**

Pada bab penutup berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian

**3. Bagian Akhir**

Berisi tentang kesimpulan dan saran terhadap penelitian.